



RINGKASAN

CANDRA MEIDIANSYAH GUMILAR. Sistem Penagihan Piutang Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada BPJS Kesehatan Cabang Bogor (*Receivable Collection System For Non-Wage Recipient Participants At Health BPJS Bogor Branch*). Dibimbing oleh NOVI ROSYANTI,S.E., M.Ak.

Sistem penagihan piutang yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan Cabang Bogor difokuskan kepada peserta pekerja bukan penerima upah (PBPU) yang melakukan tunggakan dikarenakan faktor ekonomi, faktor pekerjaan dan ketidaktahuan pembayaran iuran. Banyaknya peserta yang menunggak berdampak kepada pencapaian target piutang kantor cabang. Maka dari itu, BPJS Kesehatan Cabang Bogor dalam melakukan penagihan piutang menggunakan sistem *telecollecting* dan aplikasi sistem manajemen iuran terintegrasi.

Tujuan dilakukannya penulisan laporan ini untuk menguraikan kebijakan penagihan piutang fungsi yang terkait, dokumen dan pencatatan yang digunakan, jaringan prosedur dan bagan alir yang membentuk sistem penagihan piutang serta pengendalian internal yang berhubungan dengan sistem penagihan piutang peserta pekerja bukan penerima upah (PBPU) pada BPJS Kesehatan Cabang Bogor.

Sistem penagihan piutang yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan Cabang Bogor telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh peraturan direksi BPJS Kesehatan mulai dari tagihan iuran peserta, metode penagihan, penerapan denda bagi peserta menunggak dan pengiriman informasi tagihan oleh bagian penagihan. Fungsi yang terkait dalam sistem penagihan ini diantaranya peserta, bidang penagihan, mitra bpjs kesehatan, bpjs kesehatan kantor pusat, kedeputian wilayah, bidang kepesertaan dan pelayanan peserta dan kepala bidang. Dokumen yang digunakan yaitu laporan *autodebet*, laporan nasional, menu mapping peserta, menu aktivitas *telecollecting* dan menu rekap pegawai. Pencatatan piutang masuk dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan kantor pusat menggunakan sistem komputerisasi yang dilakukan secara realtime dan semua pencatatan dilakukan oleh BPJS Kesehatan akntor pusat. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penagihan piutang peserta PBPU diawali dengan aktivitas *telecollecting* dan pengiriman informasi tagihan melalui *whatsapp*, semua aktivitas diperiksa melalui aplikasi SIMANIS. Sistem pengendalian internal mengacu pada model keunggulan GRC yang merupakan kepanjangan dari *Governance* (Tata Kelola), *Risk* (Manajemen Risiko), dan *Compliance* (Kepatuhan).

Kata Kunci : Peserta PBPU Menunggak, *Telecollecting*, Penagihan Piutang

